

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab III metodologi penelitian mengandung pendekatan penelitian, metode penelitian, alur penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data dan analisis data yang akan digunakan pada saat meneliti “Ketidaksantunan Berbahasa Pseudonimitas Warganet Korea Dalam Menanggapi Artikel “*Nth Room*” Pada Kolom Komentar The Hankyoreh” yaitu sebagai berikut.

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau *qualitative research*. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui dan menggali permasalahan dalam fenomena ketidaksantunan berbahasa pseudonimitas warganet Korea secara mendetail pada situasi-situasi ujar dalam kasus *Nth Room* yang selanjutnya hasil dari penelitian akan disajikan melalui data deskriptif berupa kata-kata yang ditulis mengenai bentuk-bentuk serta perwujudan ketidaksantunan pengguna akun pseudonimitas yang telah diamati sebelumnya. Sehingga penelitian dengan pendekatan kualitatif ini tidak membutuhkan prosedur statistik atau metode kuantifikasi sebagai pencarian hasilnya (Anggito & Setiawan, 2018, hlm.9)

#### **3.2 Metode Penelitian**

Digunakan pula metode deskriptif untuk mendeskripsikan dan menjelaskan secara terperinci konteks-konteks atau situasi ujar yang sedang dipaparkan oleh artikel berita sehingga menimbulkan bentuk-bentuk tuturan yang memiliki unsur ketidaksantunan.

Selain itu, dideskripsikan pula mengenai penyebab dan alasan pada temuan tuturan yang mengandung unsur ketidaksantunan berbahasa berdasarkan teori kesantunan berbahasa Leech (2011) yang telah dikelompokkan menjadi enam maksim dalam komentar akun pseudonimitas serta menguraikan penyebab-penyebab yang telah dirumuskan oleh Pranowo (2009).

Peneliti akan menghimpun data-data deskriptif yang dapat ditemukan sehingga tidak memerlukan data berupa angka serta jumlah dalam penelitian ini. Oleh karena alasan tersebut, metode penelitian deskriptif ini dirasa cocok untuk meneliti dan menganalisis fenomena ketidaksantunan berbahasa pseudonimitas warganet Korea ketika memberikan pendapatnya terhadap artikel “*Nth Room*” di kolom komentar *The Hankyoreh*.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa komentar-komentar yang diberikan oleh akun pseudonimitas warganet Korea pada artikel yang berhubungan dengan kasus *Nth Room*, data tersebut berbentuk data tuturan yang mengandung ketidaksantunan yang akan didokumentasikan dengan tangkapan layar untuk memudahkan pengkajian dan penyajian analisis data.

Selanjutnya, data komentar–komentar tersebut bersumber dari artikel-artikel yang berhubungan dengan kasus *Nth Room* dalam situs *The Hankyoreh* dan dapat diakses melalui laman [www.stopn.hani.co.kr](http://www.stopn.hani.co.kr). Semua artikel yang menjadi objek dalam penelitian ini diambil berdasarkan adanya komentar yang diunggah oleh akun pseudonimitas pada kolom komentar yang terdapat dalam artikel tersebut. Artikel yang dipakai dalam penelitian ini dan mengandung komentar pseudonimitas warganet Korea adalah 20 artikel yang telah diseleksi berdasarkan adanya komentar akun pseudonimitas dengan tuturan yang tidak santun dan dipublikasikan dari tanggal 20 November 2019 sampai dengan 9 Juli 2020.

Tabel 3.1

## Sumber Artikel Dalam Penelitian

No	Judul artikel	Penulis	Total Komentar	Tanggal Publikasi	Link
1	<p>텔레그램에 퍼지는 성착취 영상...“알바 모집” 속아 ‘노예’가 되었다</p> <p><i>Tellegeuraem peojineun seongchakchwi yeongsang.. “alba mojib” soka ‘noye’ ga dweeottda</i></p> <p>Video eksploitasi seksual menyebar melalui Telegram ... Menjadi "budak" dengan menipu sebagai "merekrut pekerja sambilan"</p>	<p>특별취재팀</p> <p><i>Teukbyeolc hwijae tim</i></p> <p>Tim liputan khusus</p>	22	25.11.19	<p><a href="http://www.hani.co.kr/arti/society/women/918321.html">http://www.hani.co.kr/arti/society/women/918321.html</a></p>
2	<p>n 번방 ‘박사’ 범행 시인...피해자 74 명 중 16 명 미성년자</p> <p><i>n beonbang ‘baksa’ beomhaeng siin...pihaeja 74myeong jjung 16myeong miseongnyeonja</i></p> <p>Pengakuan Kejahatan</p>	<p>오연서</p> <p>Oh Yeon Seo</p>	61	20.03.20	<p><a href="http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/933440.html">http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/933440.html</a></p>

	'Doktor' di <i>Nth Room</i> ... 16 dari 74 Korban Masih di Bawah Umur				
3	[단독] 앞에선 학보사 기자...n 번방 '박사' 두 얼굴 공범들도 몰랐다 <i>[dandok] apheseon hakbosagija... nbeonbang 'baksa' du eolgul gongbeomdeuldo mollatda</i> [Eksklusif] Di Depan Jurnalis Akademik... Para Kaki Tangannya Juga Tidak Mengetahui 'Doktor' <i>Nth Room</i>	오연서 Oh Yeon Seo	73	21.03.20	<a href="http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/933551.html">http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/933551.html</a>
4	'엔(n)번방' 가입자 전원 신상 공개 청원, 하루 만에 35 만 돌파 <i>'en(n)beonbang' gaibja jeonwon sinsang gonggae cheongwon, haru mane 35man dolpha</i> Permohonan Identifikasi Publik dari Semua Pelanggan ' <i>Nth Room</i> ' Melebihi	김완 Kim Wan	56	21.03.20	<a href="http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/933559.html">http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/933559.html</a>

	350.000 dalam Satu Hari				
5	3 월 23 일 한겨레 그림판 <i>3 wol 23 il hangyeore geurimphan</i> Gambaran Hankyoreh 23 Maret	권범철 Kwon Beom Cheol	19	22.03.20	<a href="http://www.hani.co.kr/arti/cartoon/hanicartoon/933660.html">http://www.hani.co.kr/arti/cartoon/hanicartoon/933660.html</a>
6	문 대통령 “n 번방 회원 전원 조사하라...가해자 엄벌” <i>Mun daethongryeong “n beonbang hwewon jeonwon josahara... gihaeja eombeol”</i> Presiden Moon “Selidiki Semua Anggota Nth Room!... Hukuman Berat Bagi Pelaku”	성연철 Seong Yeon Cheol	79	23.03.20	<a href="http://www.hani.co.kr/arti/politics/bluehouse/933755.html">http://www.hani.co.kr/arti/politics/bluehouse/933755.html</a>
7	아동 성착취 영상 최저 5 년형인데... 80%가 벌금·집유 <i>Adong seongchakchwi yeongsang chwejeo 5 nyeon hyeonginde... 80%ga beolgeum . jibyu</i> Video Eksploitasi Seksual Anak Minimal	황춘화 Hwang Chun Hwa 고한솔 Go Han Sol 임재우 Im Jae Woo	18	23.03.20	<a href="http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/933823.html">http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/933823.html</a>

	5 Tahun ... 80% Didenda Atau Dikumpulkan				
8	수원지검, n 번방 전 운영자 ‘와치맨’ 징역 3년 6월 구형 <i>Suwonjigeom,</i> <i>nbeonbang unyeongja</i> <i>‘wachimaen’ jingyeok</i> <i>3 nyeon 6 wol</i> <i>guhyeong</i> Kantor Kejaksaan Distrik Suwon, Mantan Operator <i>Nth</i> <i>Room ‘Watch Man’</i> , Dijatuhi Hukuman Penjara selama 3 Tahun 6 Bulan	김기성 Kim Ki Seong	57	24.03.20	<a href="http://www.hani.co.kr/arti/area/capital/933901.html">http://www.hani.co.kr/arti/area/capital/933901.html</a>
9	법무부 “n 번방 전원 엄정 수사... ‘범죄단체 조직죄’ 적용 검토” <i>Beobmubu</i> <i>“nbeonbang jeonwon</i> <i>eomjeong susa...</i> <i>‘beomjwedanche</i> <i>jojokjwe’ jeokyong</i> <i>geomtho”</i> Kementrian Kehakiman, “Investigasi semua <i>Nth</i>	황춘화 Hwang Chun Hwa	18	24.03.20	<a href="http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/933941.html">http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/933941.html</a>

	Room... Meninjau penerapan "Kelompok Kriminal yang Mengorganisir Kejahatan" "				
10	n 번방 와치맨 집유기간 재범행...검찰 '숨방망이 구형' 비판론 <i>n beobang wachimaen jibyugigan jaebeomhaeng... geomchal 'sombangmangi guhyeong' biphanron Nth Room Watch Man</i> selama masa percobaan mengulangi kejahatan ... Mengkritik Kejaksaan "Hukuman Terlalu Ringan"	김기성 Kim Ki Seong 서혜미 Seo Hye Mi	30	24.03.20	<a href="http://www.hani.co.kr/arti/area/capital/933949.html">http://www.hani.co.kr/arti/area/capital/933949.html</a>
11	"n 번방 사건 재판 오덕식 판사 배제" 국민청원 하루 만에 30 만 넘겨 <i>"n beonbang sageon jaepahan odeoksik phansa baeje" gukmincheongwon</i>	오연서 Oh Yeon Seo	19	28.03.20	<a href="http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/934603.html">http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/934603.html</a>

	<p><i>hari mane 30 man namgyeo</i></p> <p>"Hakim Oh Deok-Sik Tidak Termasuk dalam Kasus-Kasus <i>Nth Room</i>" Melewati Lebih dari 300.000 dalam Satu Hari Petisi Nasional</p>				
12	<p>[단독] 경찰 수사 좁혀오자 n 번방 운영자들 “검거 뚝꿨다” 변신</p> <p><i>[dandok] gyeongchal susa jobhyeooja n beonbang onyeongjadeul “geomgeo dobgettda” byeonsin</i></p>	<p>오연서 Oh Yeon Seo</p>	14	29.03.20	<p><a href="http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/934670.html">http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/934670.html</a></p>
13	<p>조주빈과 ‘아동살해 모의’ 공익요원, 고교 담임교사 7년간 스토킹</p> <p><i>Jo Joo Bin gwa ‘adongsanlhae moe’ gongikyowon, gogyo damimgyosa 7 nyeonga seutokhing</i></p> <p>Jo Joo-Bin dan Agen Layanan Publik</p>	<p>정 환봉 Jeong Hwan Bong 장예지 Jang Ye Ji</p>	27	29.03.20	<p><a href="http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/934708.html">http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/934708.html</a></p>



	"Simulasi Pembunuhan Anak", Wali Kelas Sekolah Menengah Mengintai Selama 7 Tahun				
14	<p>'n 번방 재판' 오덕식 판사 전격 교체...국민청원 40 만명 돌파 'n beonbang jaepahan' odeoksok phansa heokkyeok gyoche...gukmincheon gwon 40 manmyeong dolpha Hakim Oh Deok-sik Menggantikan 'Pengadilan Nth Room'... Mencapai 400.000 Petisi Nasional</p>	<p>고한솔 Go Han Sol</p>	42	30.03.20	<p><a href="http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/934928.html">http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/934928.html</a></p>
15	<p>황교안 “n 번방 호기심 회원, 처벌 판단 다를 수 있어” 발언 논란 Hwang Gyo An “n beonbang hogisim hwewon, chebeol phandan dareul su isseo” bareon nollan Hwang Gyo-An</p>	<p>이주빈 Lee Ju Bin</p>	106	01.04.20	<p><a href="http://www.hani.co.kr/arti/politics/assembly/935157.html">http://www.hani.co.kr/arti/politics/assembly/935157.html</a></p>

	"Anggota <i>Nth Room</i> Yang Penasaran, Keputusan Hukuman Mungkin Berbeda" Menandakan Kontroversi				
16	기성세대 성문화가 교실서 일상화...“n 번방’ 이미 학교에 있었다” <i>Giseongsedae seongmunhwaga gyosilseo ilsanghwa... “ ‘nbeonbang’ imi hakkyoe isseottda”</i> Budaya Seksual Generasi Tua Membuat Kehidupan Sehari-Hari di Dalam Kelas... " <i>Nth Room</i> " Sudah Ada di Sekolah."	오연서 Oh Yeon Seo	26	13.04.20	<a href="http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/936747.html">http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/936747.html</a>
17	추미애 “사법기관이 할 일을 민간인들이...n 번방 보고서에 부끄러워” <i>Chu Mi Ae “sabeobgigwani hal ireul minganindeuli... n beonbang bogoseoe bukkeureowo”</i>	박다해 Park Da Hae 김영희 Kim Yeong Hee	40	01.05.20	<a href="http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/942761.html">http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/942761.html</a>

	Chu Mi Ae “Warga Sipil Melakukan Apa Yang Dilakukan Otoritas Kehakiman... Saya Malu Dengan Laporan <i>Nth Room</i> ”				
18	[단독] n 번방 유사범죄, 줄줄이 감형해준 법원... 들끓는 비난 여론 <i>[dandok] n beonbang yusabeomjwe juljuri ganhyeonghaejun beobwon...deukkeuneu n binan yeoron</i> [Eksklusif] Pengadilan Meringankan Hukuman Penjara Untuk Kejahatan Serupa di <i>Nth Room</i> ... Salahkan Opini Publik	오연서 Oh Yeon Seo	27	16.06.20	<a href="http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/949511.html">http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/949511.html</a>
19	19 차례 반성문에도 법정최고형... ‘로리대장태범’ 엄벌 이유는? <i>19 charye banseongmunedo beobjeongchwegohyeong... ‘roridaejangtaebeom’</i>	장예지 Jang Ye Ji	15	18.06.20	<a href="http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/949961.html">http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/949961.html</a>

	<p><i>eombeol iyuneun?</i> 19 Kali Refleksi, Hukuman Tertinggi Pengadilan ... Apa Alasan Hukuman Berat Untuk "Kapten Lori Tae-Bum"?</p>				
20	<p>‘아동 성착취물 돈 된다’며 성인물 금지...손정우의 ‘웰컴투비디오’ <i>‘adong seongchakchwimul don dwenda’ myeo seonginmul geumji...Son Jeong Woo-e ‘welkheomtubidio’</i> Larangan Konten Dewasa, Mengatakan, "Itu Menjadi Uang Untuk Eksploitasi Seksual Anak"... "Selamat Datang di Video" Oleh Jeongwoo Son</p>	<p>조윤영 Jo Yun Yeong</p>	20	09.07.20	<p><a href="http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/952958.html">http://www.hani.co.kr/arti/society/society_general/952958.html</a></p>

### 3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menerapkan studi pustaka, simak catat, dan dokumentasi. Seperti yang dikatakan oleh Nazir (2013, hlm. 93) studi pustaka pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data-data melalui buku-buku, literatur, artikel maupun penelitian terdahulu, seperti teori-teori mengenai kesantunan berbahasa serta pelanggarannya dan hal yang berhubungan dengan kasus '*Nth Room*' yang dapat membantu dalam penelitian ini.

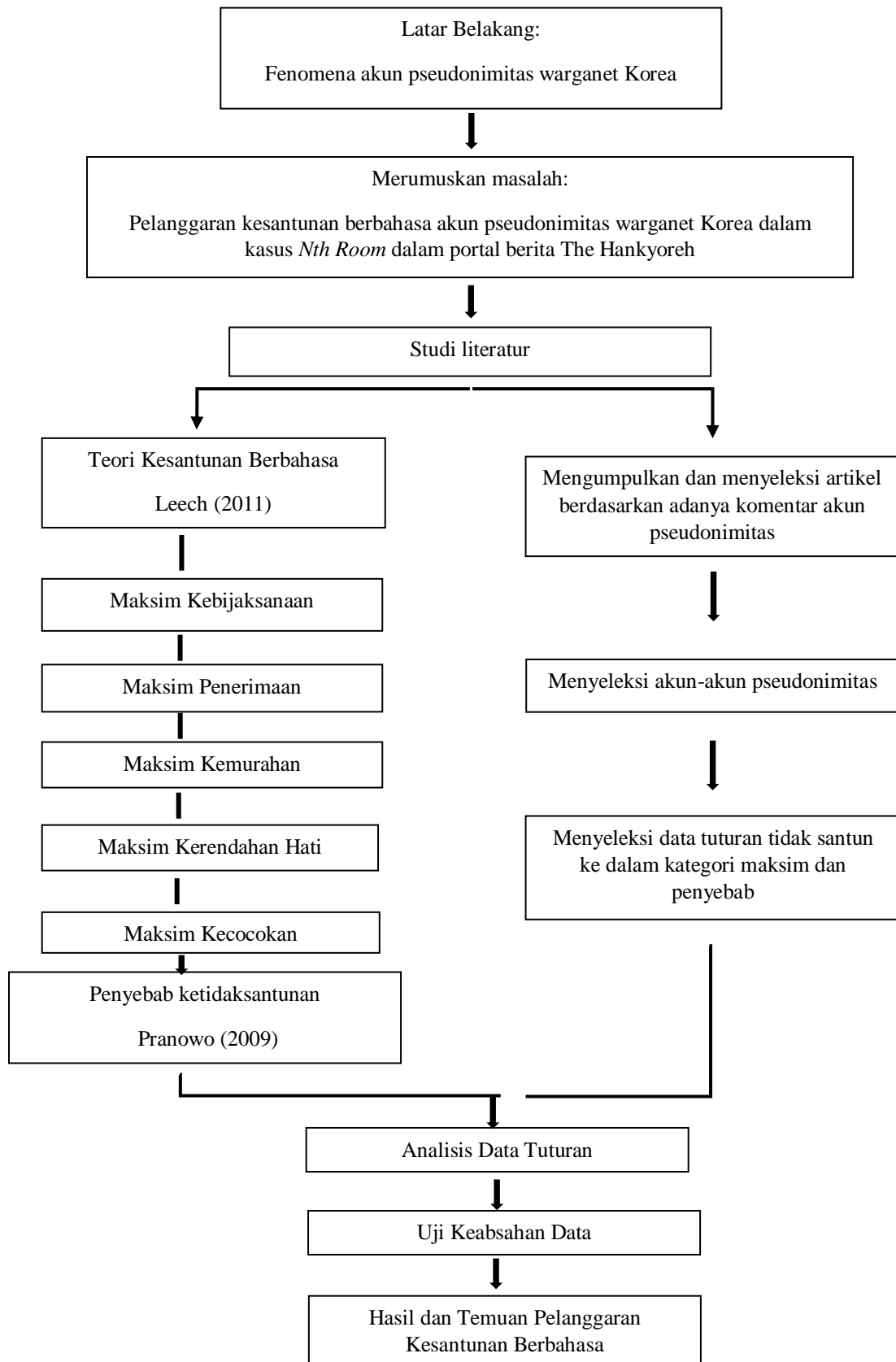
Selanjutnya pengumpulan data juga dilakukan dengan metode simak catat. Metode simak berdasarkan Mahsun (2012, hlm. 92) dilakukan untuk menyimak penggunaan bahasa Korea yang dipakai oleh para akun pseudonimitas Korea ketika berkomentar dan selanjutnya dilakukan metode catat yang merupakan Teknik lanjutannya untuk melihat dan mengidentifikasi kesantunan bahasa yang terdapat dalam komentar berbahasa Korea yang terdapat di The Hankyoreh dalam menanggapi artikel yang berkaitan dengan *Nth Room*.

Lalu dilakukan pula pengumpulan data melalui studi dokumentasi menurut Sugiyono (2012, hlm 240) yaitu mengumpulkan data berupa tangkapan layar yang menghimpun tuturan akun pseudonimitas dan mengandung pelanggaran kesantunan berbahasa untuk selanjutnya dianalisis dan menemukan hasil dari penelitian ini.

### 3.5 Alur Penelitian

Adapun alur penelitian untuk menggambarkan tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian mengenai ketidaksantunan berbahasa ini dan dibagi menjadi beberapa tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Tahapan tersebut dijelaskan dalam bagan berikut ini:

Gambar 3.1 Alur Penelitian



### 3.5 Analisis Data

Analisis data guna untuk menyusun data secara sistematis. Maka dari itu, digunakan analisis Miles dan Huberman (1992, hlm. 16) yang mengungkapkan adanya tiga tahapan analisis data, yaitu di antaranya terdapat reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sehingga disusun sebagai berikut:

#### 1) Reduksi Data

Dilakukan proses pemilihan data dengan meringkaskan data dengan mengumpulkan artikel mengenai '*Nth Room*' yang memiliki komentar akun pseudonimitas yakni sebanyak 20 artikel dari portal berita The Hankyoreh yang digunakan dalam penelitian. Lalu menggolongkan data komentar yang diperoleh dari tuturan pseudonimitas berdasarkan artikel serta memberikan data berupa ringkasan, dan juga mengorganisasi data yakni tuturan digolongkan ke dalam kategori jenis pelanggaran maksim dan penyebab ketidaksantunan berdasarkan tuturan pemilihan kata, frasa maupun kalimatnya.

#### 2) Penyajian Data

Menyajikan data dari hasil temuan dengan menampilkan data-data komentar akun pseudonimitas yang mewakili tiap pelanggaran maksim menggunakan teks narasi dan memaknai mengenai hubungan-hubungan yang ditemukan antara pelanggaran terhadap maksim-maksim kesantunan Leech (2011) dan penyebab ketidaksantunan Pranowo (2009).

#### 3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Berdasarkan penemuan serta hasil yang telah dibahas sebelumnya simpulan atau hasil akhir yang didapatkan mengenai komentar yang melanggar maksim Leech dan penyebab ketidaksantunannya berdasarkan teori Pranowo (2009) yang telah dilakukan oleh akun pseudonimitas warganet Korea dalam komentar artikel '*Nth Room*' pada portal berita The Hankyoreh

Selanjutnya, untuk melengkapi data penelitian dibuat pula format data kesantunan berbahasa dalam artikel ‘*Nth Room*’ dan menganalisis data dengan metode deskriptif. Berikut merupakan contoh analisis data tuturan:

Artikel yang berjudul 텔레그램에 퍼지는 성착취 영상...“알바 모집” 속아 ‘노예’가 되었다 atau berarti “Video eksploitasi seksual menyebar melalui Telegram ... Menjadi "budak" dengan menipu sebagai "merekrut pekerja sambilan" dan ditanggapi oleh 22 komentar ini memuat berita mengenai isi wawancara terhadap korban-korban yang telah dirugikan dalam kasus kejahatan ‘*Nth Room*’ yang dikelola melalui jejaring sosial Telegram. Hal tersebut memunculkan reaksi yang melanggar maksim kebijaksanaan seperti pemilik akun 메롱바 [merongba] di bawah ini.

메롱바 : 페미니스트들 때문에 앞으로도 여자에게 복수하려고 하는 남자들이 저런 범죄를 더 저지르겠지. 안타깝다.

merongba : Karena para feminis ke depannya para lelaki akan membalas dendam kepada wanita. Akan lebih berbuat jahat kejahatan seperti itu. Sayang sekali.

Tuturan akun 메롱바 [merongba] yang digaris bawahi tersebut menunjukkan adanya pelanggaran terhadap maksim kebijaksanaan. Pada tuturan tersebut dikatakan bahwa pembelaan para feminis mengakibatkan akan adanya balas dendam para lelaki. Akibat dari tuturan yang menyalahkan kepada para feminislah yang mengakibatkan adanya bentuk memaksimalkan terhadap kerugian orang lain karena memberikan tanggungan beban rasa bersalah kepada kaum feminis yang telah melakukan pembelaan bagi para korban pelecehan seksual.

Selain itu tuturan di atas menyudutkan para feminis dengan cara menyalahkan dan membuatnya merasa bersalah atas pembelaan yang telah dilakukan bagi para korban yang telah ditolongnya.



### 3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan agar hasil penelitian dapat dipercaya dan dibuktikan kebenarannya. Uji keabsahan data yang akan dilakukan meliputi uji validitas dan kredibilitas yang telah dirumuskan oleh Sugiyono (2012, hlm. 366). Keabsahan yang diujikan adalah *credibility* (validitas internal).

Sugiyono (2012, hlm. 368), menjelaskan bahwa uji keabsahan dengan menggunakan *credibility* (validitas internal) dilakukan untuk membangun kepercayaan terhadap data hasil penelitian, yaitu akan dilakukannya perpanjangan pengamatan dengan melakukan pengamatan ulang terhadap sumber data yang dapat membantu penguatan data yang telah diperoleh dan diamati sebelumnya.

Selanjutnya dilakukan pula ketekunan pengamatan dengan cara mengamati ulang artikel serta data-data tuturan yang sudah terkumpul secara cermat dan teliti. Lalu dilakukan proses triangulasi untuk menguji kredibilitas data dengan mendiskusikan, membandingkan hasil temuan dengan menggunakan metode yang sama, baik itu bersama dengan teman sejawat ataupun dosen yakni oleh ibu Ashanti Widyana, S.Hum., M.A. selaku Dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia (Lihat Lampiran 1).